

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pengamatan dan analisa yang dilakukan terhadap data hasil pengujian, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pada alat ini dapat berfungsi sebagai pemecah, pemisah putih dan kuning telur ayam secara otomatis.
2. Pada alat ini menggunakan mikrokontroler dan motor DC sebagai penggerak tempat berjalannya telur yang nantinya akan dipecahkan.
3. Penggunaan ATmega16 sebagai pemrosesan atau pengontrol utama pada alat pemecah, pemisah kuning dan putih telur ayam.

6.2 SARAN

Bagi pembaca yang tertarik untuk mencoba membuat alat pemecah, pemisah kuning dan putih telur ayam, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengembangan lebih lanjut dengan menambahkan lubang tempat telur yang akan dipecahkan sehingga dapat bekerja lebih cepat dan dapat diaplikasikan pada industri yang lebih besar.
2. Pada alat ini tidak dapat mengetahui kondisi kuning telur kuat atau lemah sehingga adanya penelitian lebih lanjut dikemudian hari dengan menambahkan alat yang dapat mendeteksi kondisi telur.

3. Adanya pengembangan lebih lanjut dengan menambahkan penyaring, ketika ada cangkang telur yang hancur, yang ikut tercapur pada aliran telur yang akan dipisahkan antara kuning dan putihnya.
4. Adanya pengembangan lebih lanjut di kemudian hari agar alat ini dapat mencapai sistem yang lebih baik. Misalnya dengan menggunakan sensor, ketika tidak ada lagi telur yang akan dipecahkan maka alat akan secara otomatis berhenti bekerja.